



MATERI

Care Group

REMAJA

AGUSTUS 2018

**BERKARYA NYATA BAGI LINGKUNGAN
(BANGSA DAN NEGARA)**

Seorang murid Kristus tidak luput di dalam tanggung jawabnya berkarya nyata di dalam konteks yang lebih luas, khususnya di tengah lingkungan berbangsa dan bernegara. Sebagai warga dan negara yang baik, ia akan hadir untuk berkiprah dan berkontribusi sesuai dengan bagiannya.

5 Agustus 2018
Hati Bagi Bangsa
Nehemia 1:1-11

Tujuan:

- **Memahami visi Tuhan bagi bangsa dan mengerti bahwa Tuhan memanggil kita untuk berperan aktif dalam berbangsa dan bernegara.**
- **Memiliki hati yang berbelas kasihan terhadap bangsa dan mengambil bagian di dalam pembangunan Negara, berdoa dan bertekad untuk membangun bangsa, sesuai dengan bidang yang Tuhan percayakan bagi kita.**

Salah satu hal yang menarik perhatian zaman ini adalah bermunculannya superhero demi superhero dalam film-film yang secara aktif menunjukkan kekuatannya untuk menyelamatkan bumi ini dari ancaman musuh yang beragam. Para superhero dalam filmnya masing-masing menunjukkan kekuatannya, tekad, passion, serta apapun yang diperlukan demi menjadi pahlawan yang dicintai. Mereka siap bertaruh segalanya, bahkan nyawa untuk melindungi apa yang telah menjadi tugas mereka, khususnya bumi yang menjadi tempat tinggal makhluk hidup. ketika menghadapi para musuh, tidak sedikit di antara mereka yang telah mati-matian berjuang, mengorbankan hidupnya dalam perannya masing-masing sebagai superhero, tentunya dengan kekuatan dan keunikan masing-masing pula.

Dalam dunia nyata hari ini, Indonesia secara khusus sebagai bangsa dan negara kita memerlukan banyak “superhero” yang mau berjuang, berkorban, bertekad untuk menjaga kedaulatan negara Indonesia, berdoa bagi negara ini, hingga berperan aktif dalam mengembangkan bangsa dan negara Indonesia. Nehemia menjadi tokoh Alkitab yang layak untuk diteladani dalam hal nasionalisme nya bagi negaranya.

Nehemia 1:1-11 mencatat serta menceritakan dengan gamblang bukti kecintaan Nehemia bagi negaranya sendiri. Beban hati Nehemia bagi orang-orang Yehuda, penduduk Israel yang baru balik ke Yerusalem karena tembok kota masih berupa reruntuhan, membuat dia berkabung dan meratap. Nehemia berpuasa dan berdoa bagi bangsanya, membawa permohonannya kepada Allah, dengan mengajak seluruh bangsanya datang kepada Allah. Ayat 5 menunjukkan bahwa Nehemia sadar siapa Allah yang disembah, yakni Allah yang kasih dan setia pada janji-Nya, dengan belas kasihan yang tak terbatas bagi setiap orang yang taat dan percaya pada-Nya. Ayat-ayat selanjutnya menunjukkan isi doa Nehemia mewakili bangsanya yang telah melakukan dosa-dosa, melanggar perjanjian dengan Tuhan dengan tidak setia. Tetapi Nehemia dalam ayat 8-10 menaikkan permohonan pada Tuhan berdasarkan janji-Nya yang dikerjakan bagi seluruh bangsa Israel. Pada akhirnya ayat 11 menjadi penutup dari doa Nehemia yang memiliki rencana untuk berperan aktif bagi bangsanya, yakni pulang dan membangun kembali tembok Yerusalem. Dengan pertolongan Tuhan, Nehemia melakukan tugasnya dengan baik. So, apa yang bisa kita kerjakan untuk secara aktif membangun bangsa dan negara Indonesia ini?

Pertanyaan diskusi:

1. Peran apa yang bisa kita lakukan secara aktif bagi perkembangan bangsa dan negara kita?

2. Sebutkan beberapa faktor yang membuat kamu sulit mendoakan bahkan mengasihi secara aktif bangsa dan negara ini! Sharingkan hal ini.

12 Agustus 2018

Berkarya Bagi Bangsa

Nehemia 2:1-10

Tujuan:

- **Menyadari bangsa segala pemerintahan berasal dari Tuhan dan pemerintahan menjadi alat Tuhan untuk memelihara bangsa.**
- **Bertekad untuk mengambil kesempatan yang Tuhan berikan untuk membangun bangsa.**

Guys, apakah kita bangga menjadi warga negara Indonesia? Mungkin kita suka membandingkan negara kita dengan negara lain, dan kita mendapati bahwa negara kita kok seperti ini dan seperti itu. Kita bertanya kapan ya Indonesia bisa menjadi seperti negara itu? Pemerintahannya, kebersihannya, fasilitasnya, dll. Teman-teman, bukan kebetulan Tuhan menempatkan kita ada di bangsa ini. Kita lahir dan besar di Indonesia. Bulan Agustus kita akan merayakan kemerdekaan Indonesia. Biarlah kita juga memikirkan hal-hal apa yang bisa kita lakukan untuk membangun bangsa. Mari kita belajar dari Nehemia.

Nehemia berada di pembuangan, kita tahu dari khotbah atau bahan CG minggu lalu bahwa Nehemia berdoa untuk negaranya yang sedang dalam masalah besar. Setiap hari Nehemia memikirkan negaranya, hal tersebut nampak dari wajah Nehemia yang muram walaupun tidak sedang sakit (ay. 2). Nehemia memberitahu kepada raja alasan kesedihannya (ay. 3). Mendengar alasan Nehemia, hati raja tersentuh dan Nehemia meminta supaya diijinkan untuk pulang ke negaranya untuk membangun (ay. 5). Tuhan membukakan jalan bagi Nehemia untuk bisa membangun negaranya.

Mungkin kita berpikir, Nehemia sudah hidup nyaman di istana raja, sudah memiliki pekerjaan, masa depannya terjamin, kok Nehemia masih memikirkan negaranya? Apa untungnya? Nehemia punya hati untuk mengasihi negaranya. Ia tahu Tuhan punya rencana yang indah bagi negara dan bangsanya. Walaupun tidak mudah Nehemia untuk membangun negaranya karena ada orang-orang yang tidak suka dan berusaha untuk mengagalkan usaha Nehemia (ay. 10), tetapi Nehemia tidak menyerah. Ia tetap berkarya bagi bangsa dan negaranya.

Bagaimana dengan kita sebagai generasi muda di bangsa ini? Tuhan punya rencana bagi kita dan bangsa kita. Tahun in dan tahun depan adalah tahun politik di negara kita. Tahun depan kita akan memilih presiden dan wakil presiden RI. Mari kita doakan bangsa kita dan lakukan hal-hal yang sederhana sebagai karya kita untuk membangun bangsa ini, seperti mendukung program pemerintah yang baik untuk kesejahteraan kota dimana kita tinggal, menjaga kebersihan lingkungan, menjaga persatuan dan kesatuan di daerah dimana kita berada, berprestasi dalam studi atau keahlian kita, dll. Tuhan berkati.

Pertanyaan Diskusi:

1. Carilah informasi tentang anak-anak Tuhan yang ada di dalam pemeritahan saat ini, lalu doakanlah mereka supaya mereka bisa menjadi berkat bagi bangsa ini.
2. Hal-hal apa yang bisa kita lakukan sebagai remaja/pelajar untuk berkarya bagi bangsa ini?

19 Agustus 2018

Maju Tak Gentar

Nehemia 6:1-16

Tujuan:

- **Menyadari bahwa dalam berkarya untuk bangsa selalu ada tantangan dan kesulitan yang harus dihadapi, namun Allah tidak tinggal diam untuk memberikan pertolongan.**
- **Tetap berkarya untuk membangun bangsa dan Negara, walaupun banyak tantangan yang dihadapi,**

“Maju tak gentar membela yang benar...” Sebagai generasi “Zaman Now” masih ingatkah kita dengan kelanjutan lirik lagu tersebut? itulah sepenggal lirik dari salah satu lagu wajib Nasional yang biasa dinyanyikan setiap memperingati hari kemerdekaan republik Indonesia, dan “Maju tak Gentar” juga merupakan tema kita pada saat ini dalam rangka Ibadah Kemerdekaan hari ini. Kalau kita memperhatikan dengan baik selama 3 minggu berturut-turut sampai minggu ini, kita belajar dari satu Kitab dan tokoh yang bernama Nehemia. Minggu pertama kita belajar bagaimana kita memiliki “Hati bagi bangsa”, minggu kedua, “Berkarya bagi bangsa” dan hari ini, “Maju tak gentar”.

Saya sungguh yakin dan percaya kita semua diberkati lewat Firman Tuhan yang sudah kita dengarkan selama 2 minggu berturut-turut bagaimana sikap hati dan tindakan yang dilakukan oleh Nehemia. Kiranya hal tersebut juga mendorong setiap kita untuk berbuat sesuatu yang nyata atau real bagi bangsa Indonesia yang kita cintai bersama. Namun setelah membaca bagian-bagian awal pasal enam ini mungkin akan membuat kita merasa takut atau mundur dalam melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat bagi bangsa kita. Bukankah itu juga yang di alami oleh orang-orang yang ingin melakukan kebenaran dan memajukan bangsa kita saat ini? Ada begitu banyak tantangan dan kesulitan yang mereka hadapi. Tetapi Nehemia di dalam anugerah dan hikmat Tuhan ia menyikapi dengan baik dan tetap berjuang dengan kesadaran bahwa Tuhan menyertai.

Dalam ayat satu dan dua di catat bahwa dengan berbagai cara Sanbalat dan kawan-kawan terus berusaha menggagalkan pembangunan tembok Yerusalem. Mereka berupaya menjebak dan mencelakakan Nehemia dengan mengundangnya sampai empat kali (ay.4) untuk berunding. Akan tetapi, usaha ini gagal karena Nehemia menolak undangan tersebut. Pada surat yang kedua mereka memasukkan isu politik dengan harapan Nehemia menjadi gentar sehingga mau memenuhi undangan mereka, dan ternyata hal tersebut juga tidak berhasil. Sebagai usaha terakhir, mereka mencoba memanfaatkan Semaya, nabi orang Yahudi, untuk menjebak Nehemia. Tapi puji Tuhan ayat lima belas: “selesailah tembok itu...dalam waktu lima puluh dua hari.”

Dalam setiap tantangan dan pergumulan, tetaplah percaya bahwa ketika kita melakukan pekerjaan dan pelayanan dengan sungguh-sungguh untuk, Tuhan akan membukan jalan yang terbaik. **Tetaplah MAJU dan TIDAK GENTAR karena TUHAN bersama orang yang percaya...**

Pertanyaan Diskusi:

1. Sharingkan menurut pendapat rekan-rekan Remaja, bagaimana respon ketika mendengar teman-teman ingin atau mau menjatuhkan Anda?
2. Apa yang rekan-rekan remaja lakukan terhadap teman atau sahabat yang mau menjatuhkan Anda? **Akhiri CG dengan saling mendoakan.**

26 Agustus 2018

Kebenaran Meninggikan Derajat Bangsa

Amsal 14:33-35

Tujuan:

- **Menyadari peran dan panggilan orang percaya untuk menyatakan kebenaran Allah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.**

Saya yakin teman-teman sebagian besar akan berkata "PERCAYA" untuk pertanyaan pertama. Tetapi untuk menjawab pertanyaan kedua kita butuh waktu lebih lama untuk menjawabnya dan pasti ada yang tidak tahu harus menjawab apa.

Kalau kita percaya hidup kita punya T-U-J-U-A-N yang jelas di dalam Tuhan, maka kita harus yakin bahwa Tuhan memanggil kita untuk menjadi saksi dimana pun Tuhan tempatkan kita. Ini kebenaran yang harus kita pegang terlebih dahulu, mengenai dimana nantinya kita berkarya (*dimana kita kuliah, jadi apa kita nanti, dimana kita tinggal, apa pekerjaan kita, dsb*) boleh menjadi teka-teki, tetapi kita tidak boleh ragu bahwa dimana pun Tuhan tempatkan kita nantinya, Tuhan pasti punya rencana yang indah buat kita.

Coba lihat sekeliling kita, dimana Tuhan tempatkan kita sekarang? Di Indonesia. Bukan suatu hal yang kebetulan kita terlahir di Indonesia, kita tidak bisa memilih dimana kita dilahirkan, semua itu terjadi di dalam kedaulatan Allah, Tuhanlah yang dalam kedaulatan-Nya menetapkan kita terlahir di Indonesia. Kenapa Tuhan tempatkan kita di Indonesia? Karena Tuhan ingin kita mengerjakan hal yang baik bagi negeri ini. Teman-teman, kamu adalah saksi Tuhan di tengah-tengah bangsa ini.

Dunia begitu kreatif membungkus hal yang dapat merusak moral anak bangsa ini dengan kemasan yang menarik. Pornografi, seks bebas, narkoba, pergaulan bebas, dsb dikemas sedemikian menarik sehingga banyak orang terjerumus ke dalamnya.

Ketika seseorang diikat oleh dosa, maka kehidupan orang itu tidak akan produktif. Dosa akan menghambat potensi orang itu. Itulah mengapa sangat penting setiap anak remaja yang percaya kepada Kristus menang terhadap ikatan dosa. Cara untuk lepas dari ikatan dosa adalah mempersembahkan seluruh hidup untuk Kristus dan dengan rendah hati mau dibentuk oleh Kristus.

Kita harus maksimal di dalam hidup kita, orang percaya harus punya hikmat/akal budi yang baik, jangan kalah dengan dunia. Kalau kita kekurangan hikmat, mintalah Tuhan membentuk kita agar kita punya hati yang bijaksana.

Ketika anak-anak Tuhan hidupnya penuh hikmat dan takut akan Tuhan, maka dimana pun anak-anak Tuhan ditempatkan mereka pasti jadi terang dan garam. Sehingga anak-anak Tuhan dapat berperan serta secara nyata untuk membangun negeri ini.

Ingalah, kebenaran meninggikan drajat bangsa, tetapi dosa adalah noda bangsa. Biarlah kita yang percaya kepada Tuhan senantiasa menjadi orang-orang yang meninggikan drajat bangsa kita. Amin.

Pertanyaan Diskusi:

1. Apakah kamu percaya bahwa hidupmu diciptakan Tuhan untuk sebuah tujuan yang baik?
2. Kira-kira apa tujuan yang baik yang Tuhan tetapkan untuk kamu kerjakan?